

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan data secara empiris, faktual dan valid serta reliabel sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian tentang perilaku santri, kegiatan pembinaan disiplin santri, dan indikasi kedisiplinan santri di Pondok Pesantren UICCI Sulaimaniyah, Rawamangun.

B. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif , yang menggunakan penekanan tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha peneliti menjawab pertanyaan penelitian melalui hasil data yang telah dianalisis bukan dalam bentuk angka statistik melainkan dinyatakan dalam fenomena. Desain penelitian seperti ini akan memberikan gambaran secara sistematis sebuah informasi ilmiah¹ tentang pola pembinaan disiplin santri di Pondok Pesantren UICCI Sulaimaniyah, Rawamangun.

Penelitian ini menganalisis tentang Pola pembinaan disiplin pada santri di Pondok Pesantren UICCI Sulaimaniyah, Rawamangun dengan kekhasan tersendiri karena pesantren tersebut mempunyai pola yang baik dalam membina kedisiplinan bagi

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian : Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 34.

seluruh santrinya. Proses pembinaan disiplin pada santri di pesantren tersebut lebih mengedepankan pada proses pembiasaan program daripada melalui tata tertib berikut dengan sanksinya yang mengikat para santri, namun justru dengan hal tersebut saja santri bisa mematuhi tata tertib pesantren.

Penelitian ini diperkirakan tepat menggunakan pendekatan kualitatif karena dapat memperoleh informasi tentang pola pembinaan disiplin santri kemudian informasi yang terkumpul setelah penelitian akan diolah, dianalisis dan dinarasikan sebagaimana layaknya laporan penelitian² sehingga dengan hasil penelitian tersebut dapat menggambarkan dan menjawab pertanyaan penelitian.

C. Penentuan Setting

1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dapat ditemukan dengan cara memilih informan untuk dijadikan "key informan" dalam pengambilan informasi di lokasi penelitian. Dengan demikian subjek penelitian ini adalah ketua santri tahfidz, ketua santri mahasiswa, ustadz-ustadz, ketua, dan pembina umum pondok pesantren. Pondok Pesantren UICCI Sulaimaniyah, Rawamangun yang peneliti jadikan sebagai informan pada penelitian ini adalah para ustadz, ketua santri tahfidz, dan ketua santri mahasiswa sebagai pengawas berjalannya program dan tata tertib pondok pesantren. Informan adalah seperti pada tabel berikut:

² *Ibid*, hal. 34-35.

1. Profil ustadz dan ketua santri yang dijadikan informan di Pondok Pesantren UICCI Sulaimaniyah, Rawamangun.

Tabel 3.1 Profil Informan

No	Nama (inisial)	Umur	Jenis kelamin	Pekerjaan
1.	Hijaz (HZ)	25 Tahun	Laki-laki	Ustadz
2.	Saepurrahman (SR)	26 Tahun	Laki-laki	Ustadz
3.	Najib (NB)	25 Tahun	Laki-laki	Ustadz
4.	Rodif (RF)	25 Tahun	Laki-laki	Ustadz
5.	Apri triwibowo (AW)	22 Tahun	Laki-laki	Ketua Santri Mahasiswa
6.	Reyhan (RN)	18 Tahun	Laki-laki	Ketua Santri Tahfidz

Sedangkan yang peneliti jadikan sebagai *key informan* pada penelitian ini adalah ketua Pondok Pesantren dan pembina umum yayasan UICCI Sulaimaniyah *key informan* adalah seperti berikut:

2. Profil narasumber yang dijadikan *key informan* di Pondok Pesantren UICCI Sulaimaniyah.

Tabel 3.2 Profil Key Informan

Nama	Ferhat Bas
Jabatan	Pembina Umum Pesantren UICCI se-Jawa
Jenis Kelamin	Laki-laki
Nama	Maulana Malik Ibrahim

Jabatan	Ketua Pesantren UICCI Sulaimaniyah Pusat
Jenis Kelamin	Laki-laki

Sedangkan objek penelitian ini adalah beberapa sampel santri berikut dengan Pondok Pesantren UICCI Sulaimaniyah yang beralamat di Jalan Raya Cipinang Baru Raya Timur Nomor. 25, Rawamangun, Jakarta Timur. Kode Pos 13240. Santri yang peneliti jadikan obyek penelitian tersebut antara lain:

Tabel 3.3 Obyek Penelitian

No	Nama (inisial)	Umur	Jenis kelamin	Pekerjaan
1.	MF	18 Tahun	Laki-laki	Santri baru (mahasiswa)
2.	AF	18 Tahun	Laki-laki	Santri baru (mahasiswa)
3.	SY	19 Tahun	Laki-laki	Santri baru (mahasiswa)
4.	AR	19 Tahun	Laki-laki	Santri baru (mahasiswa)
5.	HT	22 Tahun	Laki-laki	Santri baru (tahfidz)
6.	HF	16 Tahun	Laki-laki	Santri baru (tahfidz)
7	AT	14 Tahun	Laki-laki	Santri baru (tahfidz)

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti dengan menggunakan alat-alat seperti arsip pondok pesantren, pedoman wawancara, alat tulis, kamera, dan alat perekam suara. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan

fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.³

3. Populasi dan Sampel

Sesuai dengan pertanyaan penelitian tentang pola pembinaan disiplin santri Pondok Pesantren UICCI Sulaimaniyah, Rawamangun maka populasi pada penelitian ini adalah santri yang berjumlah 112 orang dan 10 ustadz di dalam pondok pesantren. Tetapi untuk mengefisiensikan waktu, usaha dan dana maka peneliti dalam meneliti pola pembinaan disiplin santri menentukan sampel penelitian yaitu 4 orang ustadz sebagai pengawas berjalannya program dan tata tertib, 2 orang ketua santri, ketua pondok pesantren, dan pembina umum pondok pesantren.

D. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini dilakukan 3 (tiga) tahap, yaitu:

1. Tahap Pra Penelitian
 - a. Pengajuan judul penelitian “Pola Pembinaan Disiplin Santri di Pondok Pesantren UICCI Sulaimaniyah, Rawamangun.
 - b. Pengumpulan proposal penelitian
 - c. Seminar Proposal Skripsi
 - d. Pembuatan surat izin penelitian
2. Tahap Penelitian
 - a. Observasi tempat penelitian

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hal. 306.

- b. Pengamatan disiplin santri di pondok pesantren
 - c. Perolehan data melalui wawancara, dokumentasi tertulis pondok pesantren.
3. Tahap Pembuatan Laporan
- a. Pengumpulan data hasil penelitian
 - b. Pengkalibrasian data
 - c. Analisis data
 - d. Penyusunan hasil penelitian dan pembahasan
 - e. Seminar Hasil Penelitian
 - f. Sidang Ujian Skripsi

E. Metode pengumpulan data

Untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka harus sesuai dan bisa dipercaya kebenarannya serta menggunakan metode yang sesuai pula. Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode observasi

Merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek, objek, atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.⁴ Pada penelitian ini, peneliti melakukan pendekatan individu kepada masing-masing santri (sampel) untuk kemudian memperoleh data tingkat kedisiplinan santri sesuai dengan indikator.

⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008) hal. 143.

2. Metode wawancara

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang menggunakan instrumen berupa pertanyaan langsung kepada subjek penelitian secara lisan.⁵ Pengumpulan data wawancara yang dilakukan peneliti di pondok pesantren dengan menggunakan catatan-catatan dilapangan ataupun direkam melalui penggunaan alat perekam.

3. Dokumentasi dan Dokumen Tertulis

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengambil keterangan berupa foto-foto atau tertulis dari tempat penelitian. Metode ini dapat berupa catatan, transkrip, notulen, raport, agenda dan sebagainya. Data-data tersebut berupa arsip-arsip yang berhubungan dengan kondisi Pondok Pesantren UICCI Sulaimaniyah, Rawamangun.

F. Teknik Kaliberasi Keabsahan Data

Untuk menemukan keabsahan data maka kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Melakukan Observasi Lapangan

Peneliti membuat catatan dan komentar terhadap data mentah di lapangan yang tidak terlepas dari fokus penelitian tentang pola pembinaan disiplin santri, yakni catatan ini dibuat dengan catatan nomor, catatan lapangan, tanggal pengamatan, deskripsi partisipan, deskripsi dialogis, dan deskripsi lingkungan fisik pesantren.

⁵ *Ibid*, hal. 146.

2. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁶ Apabila data yang ditemukan di pesantren disepakati oleh para sumber data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

3. Trianggulasi

Merupakan metode pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini trianggulasi yang digunakan peneliti adalah trianggulasi sumber. Trianggulasi sumber peneliti lakukan untuk menguji kredibilitas data tentang pola pembinaan perilaku disiplin santri di Pondok Pesantren UICCI Sulaimanayah maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dikonfirmasi kepada santri, ketua santri, ustadz dan pengurus pondok pesantren.

4. Uji *Confirmability*

Menguji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan jawaban dari pertanyaan

⁶ *Ibid*, hal. 152.

penelitian melalui proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁸ Miles dan huberman dalam sugiyono menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, data display, dan *conclusion drawing/verivication*.⁹

1. Reduksi Data (data reduction)

Reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah data pengelolaan data dalam penelitian kuantitatif. Ia mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilah-milahkannya kedalam tema tertentu. Dalam hal ini peneliti akan memfokuskan penelitian pada peran Pondok Pesantren UICCI Sulaimaniyah dalam membina perilaku disiplin santri.

2. Penyajian Data (data display)

Penyajian data diartikan sebagai sekumpulan organisasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Karena

⁷ Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 89.

⁸ Nana Saodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda, 2012) hal. 227.

⁹ *Ibid*, hal. 228.

penelitian yang akan dilakukan bersifat penelitian kualitatif, maka peneliti akan menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi Data (*verivication*)

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan ini peneliti lakukan sejak pengumpulan data. Seorang penganalisis penelitian kualitatif dimulai dari mencari makna atau arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi.